



ANALISIS BIBLIOMETRIK PENGGUNAAN CHATGPT DALAM PEMBUATAN VIDEO MENGGUNAKAN VOSVIEWER

**Melva Aura Puri¹⁾, Dewati Anjasmita²⁾,
Alya Yuri Agusthin³⁾, Ahmad Refa Salsabil⁴⁾, Frisca Monica⁵⁾**
¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾ Universitas Lampung

e-mail: ¹melvaauraaa@gmail.com ²dewatianjasmita@gmail.com,

³alyayuriagustin@gmail.com, ⁴ahrefss13@gmail.com,

⁵friscamonica628@gmail.com@gmail.com

Abstract

This research bibliometrically analyzes the use of ChatGPT in video production, driven by the rapid development of artificial intelligence (AI) technology and its impact on education and digital media. The aim is to explore in depth how ChatGPT is utilized in the video production process, identifying its benefits, challenges and impact on creativity and efficiency. The methodology involved collecting 100 relevant journals from 2020-2024 using Publish or Perish 8, and then analyzing the data with VOSviewer for network, density, and temporal visualization of keywords. The results showed that “video,” “ChatGPT,” and “artificial intelligence” were the most dominant and interconnected keywords, signaling the strong relevance of AI in video production. The temporal visualization also showed a shift in focus to technical and visual aspects, suggesting that ChatGPT has gone beyond the role of basic writing to become a digital partner that supports project-based learning and creativity. In conclusion, ChatGPT proved to be adaptive and has potential in various stages of video production, despite the need for attention to digital literacy and ethical usage.

Keywords: Video, ChatGPT, Artificial Intelligence.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis secara bibliometrik penggunaan ChatGPT dalam pembuatan video, didorong oleh perkembangan pesat teknologi kecerdasan buatan (AI) dan dampaknya pada pendidikan serta media digital. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana ChatGPT dimanfaatkan dalam proses produksi video, mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan dampaknya terhadap kreativitas serta efisiensi. Metodologi yang digunakan meliputi pengumpulan 100 jurnal relevan dari tahun 2020-2024 menggunakan Publish or Perish 8, kemudian data dianalisis dengan VOSviewer untuk visualisasi jaringan, kepadatan, dan temporal kata kunci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "video," "ChatGPT," dan "artificial intelligence" adalah kata kunci paling dominan dan saling terhubung, menandakan relevansi kuat AI dalam produksi video. Visualisasi temporal juga memperlihatkan pergeseran fokus ke aspek teknis dan visual, menunjukkan bahwa ChatGPT telah melampaui peran penulisan dasar menjadi mitra digital yang mendukung pembelajaran berbasis proyek dan kreativitas. Kesimpulannya, ChatGPT terbukti adaptif dan potensial dalam berbagai tahap produksi video, meskipun perlu perhatian terhadap literasi digital dan etika penggunaan.

Kata kunci: Video, ChatGPT, Artificial Intelligence.



I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence / AI*) dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan dan media digital. AI dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi, kreativitas, serta kualitas proses pembelajaran dan produksi konten digital (Gill et al., 2023; Motlagh et al., 2023). Salah satu teknologi AI yang menonjol adalah ChatGPT, sebuah model bahasa generatif yang dirancang untuk memahami dan menghasilkan teks secara alami serta kontekstual (Dermawan & Herdianto, 2024). Kehadiran teknologi ini membuka peluang baru dalam pemanfaatan AI sebagai alat pendukung kegiatan akademik dan kreatif yang semakin relevan dengan kebutuhan era digital.

Di Indonesia, penggunaan ChatGPT mulai berkembang pesat, khususnya dalam kegiatan akademik, produksi konten, dan pendampingan proses kreatif mahasiswa maupun pendidik (Dwihadiah & Gerungan, 2024; Khansa et al., 2024). ChatGPT tidak hanya digunakan untuk menjawab pertanyaan atau memberikan informasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam menyusun naskah, merancang ide cerita, serta merencanakan alur konten video yang lebih sistematis dan terstruktur

(Fatoni et al., 2024; Efron Manik et al., 2023). Dalam konteks pembuatan video, ChatGPT memberikan kemudahan bagi pelajar, pendidik, dan konten kreator dalam menyusun skrip, menentukan gaya bahasa, serta memberikan rekomendasi visual yang mendukung penyampaian pesan secara efektif (Leiker et al., 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana ChatGPT digunakan dalam proses pembuatan video, khususnya dalam konteks pendidikan dan produksi konten digital oleh mahasiswa. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi manfaat, tantangan, serta dampak penggunaan ChatGPT terhadap kreativitas dan efisiensi proses produksi video. Studi sebelumnya lebih banyak berfokus pada pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran berbasis teks, penulisan karya ilmiah, dan komunikasi akademik (Pontjowulan, 2023; Wafi & Winoto, 2025), sementara kajian yang secara spesifik membahas peran ChatGPT dalam pengembangan media visual seperti video masih relatif terbatas.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus integrasi ChatGPT dalam proses kreatif pembuatan video, baik pada tahap pra-produksi seperti pengembangan ide, penulisan skrip, dan perancangan storyboard, maupun sebagai alat bantu



dalam menghasilkan konten yang lebih terarah dan sistematis. Seiring meningkatnya kebutuhan literasi digital dan keterampilan abad ke-21, mahasiswa dan pendidik dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi secara tepat guna (Dhesita et al., 2024; Suryani et al., 2023). Teknologi AI seperti ChatGPT berpotensi menjadi solusi atas keterbatasan ide, waktu, dan sumber daya dalam pembuatan video edukatif maupun informatif (Fadillah et al., 2024).

Landasan teori dalam penelitian ini merujuk pada konsep konstruktivisme digital dan pendekatan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran kreatif, di mana alat bantu digital digunakan untuk mendorong eksplorasi, pemecahan masalah, serta penguatan kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Bafadal & Rosyid, 2024; Valino & Faturrohman, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran dan produksi konten berbasis teknologi AI di lingkungan pendidikan tinggi.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan **bibliometrik** dengan metode **deskriptif kuantitatif dan kualitatif** untuk

mengkaji perkembangan penelitian mengenai penggunaan ChatGPT dalam pembuatan video. Pendekatan bibliometrik digunakan untuk memetakan tren publikasi, pola sitasi, serta hubungan antar konsep dalam kajian ilmiah berbasis AI (Pontjowulan, 2023; Wafi & Winoto, 2025). Desain penelitian dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, analisis bibliometrik, serta interpretasi hasil yang disusun secara sistematis guna memperoleh gambaran komprehensif terkait topik penelitian.

Instrumen penelitian berupa perangkat lunak **Publish or Perish 8** dan **VOSviewer versi terbaru** yang umum digunakan dalam analisis bibliometrik untuk mengevaluasi produktivitas publikasi dan visualisasi jaringan keilmuan (Dwihadiah & Gerungan, 2024; Fatoni et al., 2024). Data penelitian bersumber dari artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun **2020–2024** dengan jumlah **100 artikel** yang relevan dengan topik penggunaan ChatGPT. Peralatan pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputer Acer Aspire 3 dengan spesifikasi prosesor AMD Ryzen 3 5300U, RAM 8 GB, dan SSD 256 GB sebagai sarana pengolahan data.



A. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah 1: Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish 8 dengan memasukkan kata kunci yang relevan dengan topik penggunaan ChatGPT dalam pembuatan video. Strategi penelusuran ini bertujuan memperoleh artikel yang memiliki keterkaitan langsung dengan pemanfaatan AI dalam konteks pendidikan dan produksi media digital (Khansa et al., 2024; Valino & Faturrohman, 2024). Hasil penelusuran dibatasi pada artikel jurnal dengan tahun publikasi 2020–2024. Artikel yang memenuhi kriteria seleksi dipilih sebanyak 100 jurnal dan diekspor dalam format RIS (.ris) untuk keperluan analisis lanjutan.

Langkah 2: Analisis Bibliometrik

Data jurnal dalam format RIS kemudian diimpor ke dalam VOSviewer untuk dilakukan analisis bibliometrik. Analisis meliputi co-occurrence kata kunci guna mengidentifikasi hubungan antar istilah yang muncul dalam judul, abstrak, dan kata kunci artikel, serta visualisasi jaringan untuk memetakan kluster penelitian dan keterkaitan antar topik kajian (Efron Manik et al., 2023; Dermawan & Herdianto, 2024). Proses ini memungkinkan peneliti memahami

struktur dan arah perkembangan penelitian terkait ChatGPT.

Langkah 3: Interpretasi dan Visualisasi Hasil

Hasil analisis berupa peta jaringan dan kepadatan istilah yang dihasilkan oleh VOSviewer kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola, tren, serta fokus kajian terkait penggunaan ChatGPT dalam pembuatan video. Visualisasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan dan penyusunan pembahasan hasil penelitian secara sistematis.

B. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif mencakup jumlah publikasi, tingkat sitasi, serta frekuensi kemunculan kata kunci yang diperoleh melalui Publish or Perish 8 dan VOSviewer, yang berfungsi untuk menggambarkan perkembangan dan intensitas penelitian terkait ChatGPT (Gill et al., 2023; Motlagh et al., 2023). Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan melalui interpretasi peta jaringan dan kluster tematik untuk memahami arah, karakteristik, serta dinamika topik penelitian yang berkembang dalam kajian penggunaan ChatGPT di bidang pembuatan video.



III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini menghasilkan pemetaan visual menggunakan VOSviewer terhadap kata kunci yang sering muncul dalam artikel, video, dan dokumen yang berkaitan dengan penggunaan ChatGPT dalam pembuatan video. Pemetaan ini bertujuan untuk menggambarkan struktur pengetahuan serta hubungan antar topik yang berkembang dalam kajian penggunaan AI dalam produksi media digital (Pontjowulan, 2023; Wafi & Winoto, 2025). Terdapat tiga jenis visualisasi yang digunakan, yaitu visualisasi jaringan (network visualization), visualisasi kepadatan (density visualization), dan visualisasi berdasarkan waktu (overlay visualization), yang masing-masing memberikan sudut pandang analisis yang berbeda terhadap data bibliometrik.

Dalam visualisasi jaringan, kata kunci “video”, “chatgpt”, dan “artificial intelligence” muncul sebagai simpul (*nodes*) paling besar, yang menunjukkan tingkat frekuensi kemunculan serta keterhubungan yang tinggi dengan kata kunci lainnya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam media

pembelajaran dan konten digital memiliki keterkaitan erat dengan perkembangan



VOSviewer

teknologi AI dan pemanfaatan media visual (Efron Manik *et al.*, 2023; Valino & Faturrohman, 2024), yang menegaskan peran media video dalam integrasi teknologi AI.

Gambar 1. Visualisasi Jaringan Kata Kunci

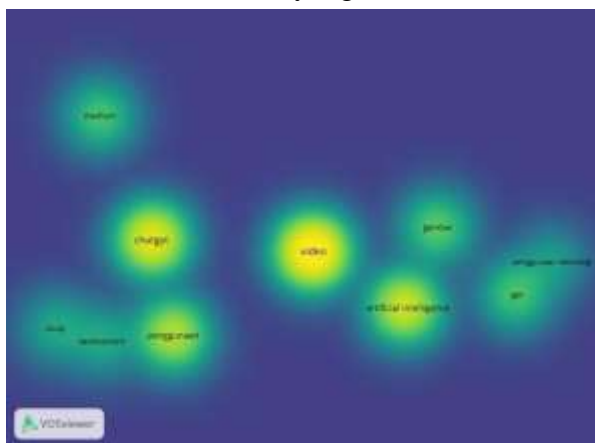
Visualisasi kepadatan menunjukkan area konsentrasi tertinggi berada pada kata “video”, “ChatGPT”, dan “penggunaan” yang ditampilkan dengan warna kuning terang. Hal ini mencerminkan bahwa topik-topik tersebut menjadi fokus utama dalam literatur terkait dan memiliki tingkat kemunculan yang dominan dibandingkan kata kunci lainnya. Warna yang lebih redup seperti hijau dan biru menunjukkan topik dengan keterkaitan yang lebih rendah serta frekuensi kemunculan yang tidak terlalu dominan.

Interpretasi dari visualisasi ini memperkuat temuan bahwa integrasi ChatGPT dalam pembuatan video banyak digunakan dalam konteks pendidikan dan

produksi konten digital. Pemanfaatan ChatGPT terlihat pada proses perancangan ide, penyusunan naskah, serta pengembangan alur cerita yang sistematis untuk video edukatif maupun informatif.

Gambar 2. Visualisasi Kepadatan Kata Kunci

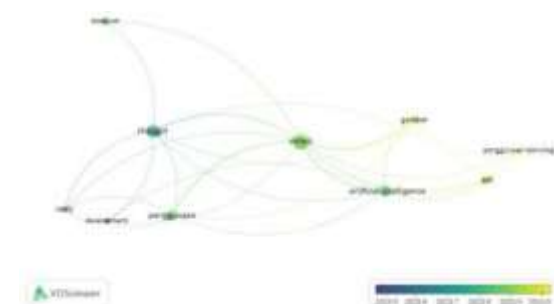
Visualisasi berdasarkan waktu menunjukkan perkembangan temporal kata kunci yang digunakan. Kata-kata seperti “ChatGPT”, “video”, dan “penggunaan” memiliki warna yang lebih tua,



menandakan bahwa istilah-istilah tersebut lebih awal digunakan dalam dataset. Sebaliknya, istilah seperti “penggunaan teknologi”, “GPT”, dan “gambar” muncul lebih belakangan, yang ditunjukkan oleh warna yang lebih cerah.

Temuan ini menunjukkan adanya pergeseran fokus dari sekadar eksplorasi awal ChatGPT menuju penerapannya dalam konteks teknis dan visual, khususnya pada proses produksi media berbasis video.

Hal ini menunjukkan kemajuan dalam penggunaan AI sebagai alat bantu dalam tahap kreatif dan teknis produksi konten digital. Dengan demikian, ChatGPT tidak hanya berperan sebagai pendukung konseptual, tetapi juga sebagai bagian integral dalam optimalisasi proses pembuatan video yang lebih efisien dan terstruktur.



Gambar 3. Visualisasi Temporal Kata Kunci

Hasil pemetaan bibliometrik menunjukkan bahwa fokus penelitian terhadap penggunaan ChatGPT dalam pembuatan video mengalami peningkatan yang signifikan dalam dua tahun terakhir. Kemunculan istilah “video” sebagai simpul utama dalam visualisasi jaringan menandakan bahwa media video merupakan bentuk konten yang paling banyak dibahas dalam literatur terkait integrasi ChatGPT dan teknologi kecerdasan buatan. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT tidak hanya dimanfaatkan dalam konteks komunikasi berbasis teks,



melainkan telah berkembang ke arah produksi media multimodal yang lebih kompleks.

Istilah “ChatGPT” sendiri muncul secara konsisten dalam semua jenis visualisasi (jaringan, kepadatan, dan temporal), mengindikasikan bahwa keberadaannya menjadi fokus utama dan relevan dalam wacana akademik serta praktik kreatif kontemporer. Peran ChatGPT mencakup tidak hanya penyusunan naskah, melainkan juga penentuan alur cerita, gaya naratif, hingga pemilihan representasi visual yang mendukung pesan utama dalam video. Dalam konteks ini, ChatGPT telah menunjukkan fungsinya sebagai fasilitator proses kreatif yang mempercepat dan menyederhanakan berbagai tahapan dalam produksi konten.

Lebih lanjut, kemunculan istilah seperti “gambar”, “penggunaan teknologi”, dan “GPT” yang dominan dalam visualisasi temporal menunjukkan adanya pergeseran perhatian ilmiah dari aspek fungsional ke arah implementasi teknis dan visual dalam produksi video. Hal ini menunjukkan bahwa ChatGPT tidak hanya dipahami sebagai alat bantu konseptual, tetapi juga telah digunakan dalam tahapan yang lebih konkret dan aplikatif. Dengan demikian, penggunaan ChatGPT dalam konteks

pembuatan video telah melampaui peranannya sebagai alat bantu penulisan semata, dan telah menjelma menjadi mitra digital dalam produksi konten yang kreatif, efisien, dan relevan secara pedagogis maupun profesional.

Temuan ini mempertegas bahwa ChatGPT memiliki potensi besar sebagai teknologi pendukung dalam pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), khususnya dalam pengembangan konten edukatif berbasis video. Kemampuannya dalam menghasilkan teks naratif yang sesuai konteks serta saran visualisasi yang kohesif menjadikan ChatGPT sebagai teknologi yang adaptif terhadap kebutuhan pengguna, baik dalam bidang pendidikan, media digital, maupun industri kreatif.

B. Pembahasan

Temuan dalam penelitian ini menguatkan berbagai studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa ChatGPT memiliki peran signifikan dalam mendukung proses produksi konten video, baik dalam ranah pendidikan maupun industri kreatif. ChatGPT tidak hanya berfungsi sebagai generator teks otomatis, tetapi juga sebagai mitra dalam eksplorasi ide, penyusunan naskah, perencanaan alur cerita, dan penyesuaian gaya komunikasi sesuai dengan kebutuhan audiens.



Penelitian oleh Wu et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan ChatGPT dalam proyek video promosi berhasil menghemat waktu perencanaan hingga 50%, dengan peningkatan signifikan dalam struktur narasi dan relevansi pesan. Hasil ini selaras dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan bahwa istilah seperti “video”, “ChatGPT”, dan “penggunaan teknologi” menjadi pusat kepadatan dan keterkaitan dalam pemetaan bibliometrik, menandakan relevansi dan integrasi kuat antara teknologi AI dan produksi video.

Komparasi dengan studi Hassan et al. (2023) juga menunjukkan dampak positif penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning). Mereka menemukan bahwa siswa yang menggunakan ChatGPT sebagai alat bantu menyusun proyek video edukatif menunjukkan peningkatan kreativitas, pemahaman materi, dan kepercayaan diri dalam menyampaikan ide secara visual. Temuan ini konsisten dengan visualisasi kepadatan yang memperlihatkan fokus utama pada “efektivitas pembelajaran” dan “model pengajaran” dalam kaitannya dengan AI.

Lebih jauh, studi oleh Lu et al. (2023) menyebutkan bahwa integrasi ChatGPT dalam pembuatan naskah video pendidikan mampu meningkatkan produktivitas hingga

35%, serta memperbaiki kualitas struktur narasi yang disusun mahasiswa. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian ini yang menunjukkan bahwa topik-topik seperti “development”, “model”, dan “learning” memiliki relevansi tinggi dalam kaitannya dengan video dan AI.

Diskusi ini juga beririsan dengan konsep *human-AI collaboration* yang ditekankan oleh Jordan dan Mitchell (2023), yang menyatakan bahwa sinergi antara kecerdasan manusia dan kecerdasan buatan dapat menghasilkan proses kerja yang lebih efisien dan kreatif. Dalam konteks produksi video, manusia tetap menjadi pengarah utama (creative director), sementara ChatGPT berperan sebagai asisten intelektual yang memberikan alternatif narasi, pilihan kata, dan struktur konten yang logis serta responsif.

Selain memperkaya dimensi kreatif, penggunaan ChatGPT juga mendukung praktik *multimodal learning* sebagaimana dijelaskan oleh Mayer (2009), yang menyatakan bahwa pembelajaran lebih efektif jika disampaikan melalui berbagai bentuk representasi, seperti teks, visual, dan audio. Dalam hal ini, ChatGPT mampu menyusun narasi yang disesuaikan dengan bentuk visualisasi dan saran media yang tepat guna mendukung keterpahaman audiens.



Namun demikian, tantangan seperti keterbatasan literasi digital pengguna, potensi plagiarisme, dan risiko bias konten tetap harus menjadi perhatian. Penggunaan ChatGPT harus dibingkai dalam pendekatan etis dan bertanggung jawab, di mana pendidik dan kreator konten perlu dibekali pemahaman yang memadai tentang cara kerja dan batasan teknologi ini.

Dengan demikian, berdasarkan komparasi literatur dan analisis data bibliometrik, dapat disimpulkan bahwa ChatGPT merupakan teknologi yang adaptif, fleksibel, dan potensial untuk mendukung berbagai tahap produksi video, baik dalam ranah pendidikan, komunikasi, maupun industri kreatif. Ke depan, perlu adanya strategi pengembangan kompetensi dan pedoman pemanfaatan yang lebih terstruktur agar teknologi ini dapat diintegrasikan secara optimal dalam ekosistem pembelajaran dan produksi konten digital.

IV. KESIMPULAN

Penggunaan ChatGPT dalam pembuatan video telah menjadi fokus penting dalam berbagai penelitian, terutama di area pendidikan dan konten digital. Hasil dari pemetaan visual menunjukkan bahwa istilah seperti “video”, “ChatGPT”, dan “kecerdasan buatan”

saling berhubungan erat, menunjukkan signifikansi ChatGPT dalam penulisan naskah, perancangan cerita, serta dalam mendukung pembuatan materi visual dengan cara yang efektif dan efisien. Ini menunjukkan bahwa teknologi ini tidak hanya berfungsi untuk menciptakan teks, tetapi juga terlibat secara menyeluruh dalam proses kreatif. Visualisasi berdasarkan waktu menunjukkan pertumbuhan penggunaan istilah yang berkaitan dengan aspek teknis dan visual, menunjukkan peningkatan penerapan ChatGPT dalam produksi media video. Pemanfaatan ChatGPT kini telah melampaui perannya sebagai alat penulisan dasar dan telah bertransformasi menjadi mitra digital yang mendukung pembelajaran berbasis proyek, kreativitas siswa, serta pengembangan media pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan di abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, P. T., Nasuha, A., & Irmawati, D. (2024). Teacher competence in the use of ChatGPT for developing learning media in vocational high schools. *International Journal of Computer Science and Learning*, 8(1), 25–35.
- Annas, A. N., Wijayanto, G., Cahyono, D., & Safar, M. (2024). Pelatihan teknis penggunaan aplikasi artificial intelligences (AI) ChatGPT dan Bard AI sebagai alat bantu bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas perkuliahan.



- Journal of Human and Education*, 5(1), 12–24.
- Bafadal, R., & Rosyid, F. (2024). Memahami kebutuhan belajar generasi Z melalui asesmen personal berbasis artificial intelligence. *Journal of Innovation and Teacher Education*, 3(1), 45–55.
- Dermawan, R. D., & Herdianto, H. (2024). Meningkatkan kinerja output ChatGPT melalui teknik prompt engineering yang dapat dikustomisasi. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(1), 66–75.
- Dhesita, S. J., Ihsani, A. P., & Setyaningrum, R. (2024). Tantangan dan peluang guru dalam pembelajaran abad 21: Studi kasus penguatan literasi digital dalam pembelajaran di MAN Sukoharjo. *Innovative: Journal of Education and Learning*, 5(2), 88–98.
- Dwihadiah, D., & Gerungan, A. (2024). Penggunaan ChatGPT di kalangan mahasiswa dan dosen perguruan tinggi Indonesia. *CoverAge: Journal of Communication and Technology*, 6(2), 33–44.
- Fadillah, M. A., Akbar, M. F., & Jannati, R. P. (2024). Potensi dan tantangan: ChatGPT, VR, AR, dan laboratorium virtual dalam pendidikan. *Scientificum Journal*, 7(1), 55–66.
- Maghfiroh, A., & Iskandar, R. (2023). Pengecekan tingkat similaritas jawaban ChatGPT pada prompts pendidikan kejuruan. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 4(2), 70–79.
- Nurdiansah, N., Usman, U., & Bahtiar, A. (2023). PKM pembuatan bahan ajar berbasis AI di SMA Negeri 6 Barru. *Indonesian Journal of Educational Content and Development*, 2(2), 120–132.
- Pontjowulan, P. (2023). Implementasi penggunaan media ChatGPT dalam pembelajaran era digital. *Educationist: Journal of Educational and Cultural Studies*, 8(1), 50–61.
- Prakoso, A. A., & Kangko, D. D. (2024). Pelatihan ChatGPT untuk meningkatkan pengetahuan siswa-siswi di SMAN 8 Jakarta. *Journal of AI Literacy and Society*, 2(1), 40–49.
- Sahara, S. S., Widyastuti, R., & Mailasari, M. (2024). Optimasi kinerja organisasi Karang Taruna melalui penerapan teknologi kecerdasan buatan artificial intelligent. *Dharma: Bogor Journal of Community Service*, 3(1), 15–25.
- Sari, D. R. (2024). Inovasi pembelajaran berbasis AI dan IoT: Strategi pembelajaran biologi pada Society 5.0. *BIOCHEPHY: Journal of Science Education*, 6(2), 101–110.
- Suryani, S., Hasriani, H., Tamsir, N., Husain, T., & Herlinda, H. (2023). Literasi digital dalam pengembangan media pembelajaran guru SMKN 1 Gowa berbasis AI. *Education Development Journal*, 2(1), 28–40.
- Valino, L., & Faturrohman, M. R. (2024). Persepsi mahasiswa teknologi pendidikan terhadap penggunaan AI dalam pembuatan media pembelajaran. *Academic Research Journal of Innovation*, 4(1), 90–102.
- Efron Manik, Y. M., Simanjuntak, R. A. B., & Simarmata, R. J. (2023). Video Youtube dalam proses pembelajaran dengan ChatGPT. *Jurnal Pendidikan*



- dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2297–2303.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.134>
76 Jurnal Universitas Pahlawan
- Fitri, K. R., Praherdhiono, H., Kurniawan, C., & Aulia, F. (2025). Pemanfaatan artificial intelligence (AI) ChatGPT dalam pembelajaran siswa SMA untuk meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 13803–13811.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27376> JPTAM
- Khansa L., Lhafira Z., Nurani S., & Giwangsa, S. F. (2024). Analisis peran artificial intelligence (AI): ChatGPT dalam perkuliahan di kalangan mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5282–5290.
<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13221> JPTAM
- Budi Mansyah, M. A., & Sahabudin, S. (2025). Pengaruh artificial intelligence ChatGPT terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran Ekonomi. *Tirai Edukasi: Jurnal Pendidikan*, (artikel terbit online).
<https://doi.org/10.37824/xjjmr226>
Jurnal Kampus Qamarul Huda
- Fatoni, P., Ferdinand, I., Sajidin, F., Jaja, J., & Kurnia, M. D. (2024). Pemanfaatan teknologi AI dan ChatGPT dalam penulisan artikel mahasiswa. *Jubah Raja: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 3(1), 143–149.
<https://doi.org/10.30734/jr.v3i1.4150>
ejournal.ikipgribojonegoro.ac.id
- Wafi Ariqo Wafi, E. R., & Winoto, Y. (2025). Analisis penggunaan kecerdasan buatan ChatGPT dalam penulisan karya publikasi ilmiah: manfaat dan tantangan. *Literatify: Trends in Library Developments*.
<https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.51508> Rumah Jurnal UIN Alauddin
- Sayuti, A. S., Ardiansyah, M. R., Davizan, S., et al. (2025). Pelatihan pengembangan media pembelajaran ChatGPT berbasis artificial intelligence pada SMK Bina Jaya Palembang. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 8373.
<https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i2.8373> Ejournal Universitas Hasyim Asy'ari
- Amaliah Putri Sarah, R., Fahmi, M. N., & Sari, N. (2025). Pengaruh AI (ChatGPT) generatif terhadap etika dan minat belajar siswa SMA Kota Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(03), 32777.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i03.32777> Journal Universitas Pasundan
- Nursafitri, R., & Munajat, N. (2025). Penggunaan teknologi ChatGPT terhadap efisiensi penyelesaian tugas karya ilmiah di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 23347.
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23347> Journal Universitas Pasundan
- Leiker, D., Gyllen, A. R., Eldesouky, I., & Cukurova, M. (2023). *Generative AI for learning: Investigating the potential of synthetic learning videos*. arXiv.
<https://arxiv.org/abs/2304.03784>
arXiv
- Gill, S. S., Xu, M., & Patros, P. (2023). *Transformative effects of ChatGPT on modern education: emerging era of AI*



chatbots. arXiv.

<https://arxiv.org/abs/2306.03823>

arXiv

Motlagh, N. Y., Khajavi, M., & Sharifi, A.

(2023). *The impact of artificial intelligence on the evolution of digital education*. arXiv.

<https://arxiv.org/abs/2309.02029>